

PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BPRS CARANA KIAT ANDALAS PADANG LUAR

Syafrahandi

smarasyafrandi@gmail.com

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ABSTRAK

Untuk mengetahui seberapa berpengaruh Work Life Balance dan Kompensasi terhadap kinerja karyawan. Latar belakang penulis memilih judul ini karena ingin mengetahui apakah terdapat kenaikan dan penurunan pada kinerja karyawan di PT. BPRS Carana Kiat Andalas tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian survey yang termasuk kategori explanatory research yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variable dengan variable lainnya. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 karyawan, maka digunakan teknik sampling jenuh yaitu mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan berdasarkan dengan uji regresi linier berganda yaitu : $Y = 10,108 + 0.258X_1 + 0.536X_2 + e$ Sebelum dipengaruhi oleh Work Life Balance dan Kompensasi, maka nilai kinerja karyawan sudah ada sebesar 10,108 satuan. Nilai koefisien regresi keseimbangan kehidupan kerja sebesar 0,258 menyatakan bahwa setiap pertambahan satu satuan nilai maka Work Life Balance nilai kinerja karyawan bertambah sebesar 0,258. Nilai koefisien regresi stres kerja sebesar 0,536 menyatakan bahwa setiap pertambahan satu satuan nilai stres kerja maka nilai kinerja karyawan berkurang sebesar 0,536

Kata Kunci: Keseimbangan Kehidupan Kerja, Kompensasi, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Work-Life Balance and Compensation on employee performance. The author chose this title because he wanted to determine whether there was an increase or decrease in employee performance at PT. BPRS Carana Kiat Andalas. This study employed quantitative methods. The research approach used was survey research, which falls into the explanatory research category, namely research that aims to analyze the relationship between one variable and another. Primary data was obtained through questionnaires. The population in this study was 40 employees, so a saturated sampling technique was used, taking the entire population as a sample. The data analysis technique used in this study was IBM SPSS Statistics version 25. The results of the study indicate that the variables Work-Life Balance and job stress influence employee performance based on multiple linear regression tests, as follows: $Y = 10,108 + 0.258X_1 + 0.536X_2 + e$ Before being influenced by Work-Life Balance and Compensation, the employee performance score was already 10.108 units. The work-life balance regression coefficient of 0.258 indicates that for every one-unit increase in Work-Life Balance, employee performance scores increase by 0.258. The work-stress regression coefficient of 0.536 indicates that for every one-unit increase in work-stress scores, employee performance scores decrease by 0.536

Keywords: Work-Life Balance, Compensation, Employee Performance.

PENDAHULUAN

Di Indonesia bank terdiri atas bank konvensional serta bank syariah. Bank konvensional ialah badan finansial akan bekerja bersumber atas bunga atas tiap aktivitas kuncinya dan sediakan pelayanan finansial serta pelayanan akan lain. Sebaliknya bank syariah merupakan badan finansial akan aktivitas kuncinya merupakan penyediaan pembiayaan serta pelayanan akan lain di aspek bisnis pembayaran serta distribusi anggaran,

akan kegiatannya cocok atas prinsip syariat Islam akan intens mengutip keuntungannya lewat sistem buat hasil.

Intens menggapui tujuan perbankan akan amat butuh dicermati merupakan SDM(Pungkal Energi Orang), alhasil industri wajib memilah benar pegawai saat sebelum mereka ditemputkan atas bidangnya tiap- tiap. Oleh sebab itu industri perbankan butuh memanajemen pungkal energi orang(SDM). Manajemen Pungkal Energi Orang ialah salah satu aspek kunci buat memperoleh kemampuan terbaik industri itu, sebab tidak hanya menanggulangi permasalahan ketrampilan serta kemampuan, manajemen SDM pula bertanggung jawab membuat kebahagiaan kegiatan pegawai buat memperoleh kemampuan terbaik.

Kebahagiaan pegawai intens sesuatu industri terkait atas work life balance serta ganti rugi. Pegawai akan dapat memilah daya serta durasi buat kehidupun individu serta profesi atas balance, setelah itu atas buatan pemberian ganti rugi akan puntas oleh industri atas pegawai akan mempunyai daya produksi akan besar sehingga pegawai hendak merasa di hargai oleh industri.

Keahlian intens menyamakan hal profesi serta kehidupun individu akan diucap atas sebutan work life balance, dimana hal profesi serta kehidupun individu akan ditata atas bagus atas kesimpulannya hendak efeki kebahagiaan kegiatan pegawai bank. Tidak hanya itu pemberian ganti rugi atas pegawai pula siap efeki kemampuan.

PT. BPRS Carana Kunci Andalas merupakan badan finansial syariah akan dituntut buat lalu tingkatan energi saingnya lewat kenaikan mutu manajemen. Kenaikan mutu manajemen bank tidak terbebas atas mutu pungkal energi orang akan dipunyai industri. Oleh sebab itu, supaya PT. BPRS Carana Kunci Andalas siap lebih bertumbuh atas cara maksimal, hingga perawatan ikatan akan kontinyu serta asri atas pura pegawai jadi amat berarti. Work life balance jadi salah satu faktor intens kebahagiaan kegiatan. Bersumber atas hasil survey akan dites oleh Jobstreet. com 85% pegawai di Indonesia atas tahun 2014 tidak mempunyai penyeimbang antara profesi serta kehidupun individu. Accenture pula melaksanakan studi ditahun akan serupu kalau cuma 18% pegawai di Indonesia akan berterus terang puas atas profesi. 3 permasalahan akan sangat dikeluhkan merupakan(1) penyeimbang antara profesi serta kehidupun(2) besar pendapatan serta bantuan(3) ketersediaan tahapun pekerjaan. Hasil akan diperoleh oleh karyawan intens bertugas dialami intens wujud ganti rugi paling utama ganti rugi keuangan.

Bersumber atas penjelasan itu periset terpicat buat mempelajari lebih lanjut efek antara elastis work life balance serta kompensai keatas kemampuan pegawai. Periset memandang ini butuh dites riset lebih lanjut atas pegawai PT. BPRS Carana Kunci Andalas Taeh Terkini buat siap menuntaskan skripsi atas mengambil judul “Efek Work life balance dan kompensasi terhadap Kinerja Karyawan PT. BPRS CARANA KIAT ANDALAS.

METODE PENELITIAN

Tata cara riset metode berasumsi atas cara analitis buat menggapui tujuan khusus. Riset sendiri merupakan cara buat mencari, menulis, menganalisa, serta menata informasi. Jadi dapat disimpulkan siap metodologi riset itu merupakan ilmu mengenai gimana metode melaksanakan observasi atas cara objektif serta terencana buat memperoleh bukti atas sesuatu wawasan.”

Riset akan dites tercantum intens tipe kuantitatif asosiatif kausal, sebab mau memandang apukah terdapat efek antara work life balance serta ganti rugi keatas kemampuan pegawai di PT. BPRS Carana Kunci Andalas. Riset dites langsung di kantor PT. BPRS Carana Kunci Andalas, akan berada di Jalur Raya Kapus Punji Kilometer. 3 Bukittinggi, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Durasi penerapannya diawali atas bulan Juli hingga Agustus 2025.”

Buat informasi memakai informasi pokok serta inferior. Informasi pokok aku ambil atas hasil angket akan diisi langsung oleh pegawai, sedangkan informasi sekundernya diperoleh atas novel, harian, serta postingan akan berhubungan atas poin riset ini. Populasi intens riset ini merupakan seluruh pegawai PT. BPRS Carana Kunci Andalas akan jumlahnya 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Gambaran Umum PT. BPRS Carana Kiat Andalas

Asal usul berdirinya PT. BPRS Carana Kunci Andalas dimulai atas cogan' Buat Nusa Kubangun Desaku', Terkumpul 10 orang mantan aksi Anak muda Banuhampu(GPB) serta mereka merancang buat mendirikan suatu Bank Perkreditan Orang(BPR) akan setelah itu diberi julukan atas BPR Syariah Carana Kunci Andalas. BPRS Carana Kunci Andalas, berada di Jalan. Raya Kapus Punji Kilometer. 3 Bukittinggi, Kec. Banuhampu Bengawan Puar Kabupaten Agam. Bank Perkreditan Orang ini beralaskan syari' ah Islam akan berupu Perseroan Terbatas(PT), serta sudah menemukan persetujuan Penguasa Republik Indonesia dan berkat atas Badan Malim Indonesia(MUI) di Jakarta terbatas semenjak bulan Mei 1997.

Bank Andalas ini dibuat atas Akte Notaris Ny. Asni Sayati Latif, SH(Tangerang) nomor. 739 berputusan atas 30 November 1996. serta sudah menemukan persetujuan atas Unit Peradilan Republik Indonesia lewat pesan ketetapan Nomor. C- 2. 2002 HT. 01. 01 tahun 1997 berputusan atas 11 Februari 1997. serta mulai bekerja berputusan atas 9 Juni 1997 cocok SK Menkeu Nomor. Kep- 228 atau Kilometer. 17 atau 1997 tertanggal 28 Mei 1997. BPRS ini ditetapkan berputusan atas 5 Agustus 1997 oleh Mamak Dt. S. Rajo Endah Nan Batuah, Pimpinan Badan Kerapatan Adat Minangkabau Banuhampu.

I. Pengetesan Bentuk Mengenai Efek Penyeimbang Kehidupan Kegiatan serta Tekanan pikiran Kegiatan keatas Kemampuan Pegawai Di PT. BPRS Carana Kunci Andalas

1. Percobaan Pra Penelitian

a. Percobaan Validitas

Percobaan Keabsahan bermaksud buat mengenali kevalidan ataupun kesesuaian angket ataupun angket akan dipakai oleh periset intens mengukur serta mendapatkan informasi riset atas pura responden atas menyamakan Rhitung atas angka Rtable buat degree of freedom(df)= n- 2 atas tingkatan penting 0, 05. Bawah pengumpulan keputusannya selaku selanjutnya:

1) $r_{hitung} \geq r_{bagan} = \text{valid}$

$r_{hitung} \leq r_{bagan} = \text{tidak valid}$

Bagan 1

Bagan Hasil Tes Validitas atas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	I	R	R	Kete
Worklife Balance(X ₁)	2	0,	0.	Vali
	2	0,	0.	Vali
	2	0,	0.	Vali
	2	0,	0.	Vali
	2	0,	0.	Vali
	2	0,	0.	Vali
	2	0,	0.	Vali
	2	0,	0.	Vali

Sumber: Output SPSS Terlampir

Bersumber atas hasil pengetesan atas bagan diatas hingga tiap persoalan menciptakan koefisien R jumlah lebih besar atas R bagan. Atas maksud 9 persoalan itu asi serta siap dipakai serta dipertahankan buat pengerjaan informasi lebih lanjut.

Bagan 2
Bagan Hasil Tes Validitas atas Item – Item Variabel Penelitian

Kompensasi (X ₂)	X2_1	0,487**	0.312	Valid
	X2_2	0,502**	0.312	Valid
	X2_3	0,441**	0.312	Valid
	X2_4	0,470**	0.312	Valid
	X2_5	0,494**	0.312	Valid
	X2_6	0,604**	0.312	Valid
	X2_7	0,464**	0.312	Valid
	X2_8	0,397*	0.312	Valid
	X2_9	0,533**	0.312	Valid

Bersumber atas hasil pengujian atas bagan diatas hingga tiap persoalan menciptakan koefisien R jumlah lebih besar atas R bagan. Atas maksud 9 persoalan itu asi serta siap dipakai serta dipertahankan buat pengerjaan informasi lebih lanjut.

Bagan 3
Bagan Hasil Tes Validitas atas Item – Item Variabel Penelitian

Kinerja Karyawan (Y)	Y	0,596**	0.312	Valid
	Y	0,531**	0.312	Valid
	Y	0,491**	0.312	Valid
	Y	0,426**	0.312	Valid
	Y	0,474**	0.312	Valid
	Y	0,442**	0.312	Valid
	Y	0,376*	0.312	Valid
	Y	0,556**	0.312	Valid
	Y	0,564**	0.312	Valid

Sumber: Output SPSS Terlampir

Bersumber atas hasil pengujian atas bagan diatas hingga tiap persoalan menciptakan koefisien R jumlah lebih besar atas R bagan. Atas maksud 9 persoalan itu asi serta siap dipakai serta dipertahankan buat pengerjaan informasi lebih lanjut.

a. Percobaan Reliabilitas

Percobaan reliabilitas bermaksud buat memandang apakah angket mempunyai kestabilan bila pengukuran dites atas angket itu atas cara kesekian. Bawah pengumpulan keputusannya ialah cronbach alpha $\geq 0,6$ hingga elastis itu diklaim reliable ataupun handal.

Bagan Hasil Tes Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Worklife Balance	0.607	Reliabel
Kompensasi	0.601	Reliabel
Kinerja Karyawan	0.605	Reliabel

Bersumber atas bagan hasil percobaan reliabilitas siap dikenal kalau seluruh elastis intens statment diklaim reliabel sebab sudah penuh angka akan disyaratkan ialah atas angka Cronbach Alpha $\geq 0,6$.

Hasil

Riset ini bermaksud buat mengenali mengenai efek Work life balance serta ganti rugi keatas kemampuan pegawai di PT. BPRS Carana Kunci Andalas. Bersumber atas hasil pengujian t(porsial) akan dites, dikenal kalau work life balance mempunyai efek positif serta penting keatas kemampuan pegawai di PT. BPRS Carana Kunci Andalas. Bersumber atas angka t dikenal angka t jumlah sebesar sebesar 2. 362(t jumlah $\geq$ t bagan(df= 38)= 2. 02439 serta angka Sig.= 0, 024 akan kurang atas $\alpha= 0,05$. Alhasil siap disimpulkan kalau elastis X1(work life balance) memefeki keatas elastis Y(kemampuan pegawai) ialah Ho ditolak serta Ha diperoleh.

- AAAC Balance, 'Efek Ganti rugi Serta Work- Life Balance keatas Kemampuan Pegawai Industri Manufaktur Di Pusuruan Lewat Kebahagiaan Kegiatan', 16. 2(2024), 48–57≤[http: atau atau etheses. uin- malang. ac. id atau id atau eprint atau 62655](http://etheses.uin-malang.ac.id/atau/atau/eprint/atau/62655)≥.
- Fahmi, 'Tujuan Kemampuan Pegawai', Bibliotek Puncabudi, 2018, 11–52.
- Filosopha Yasni Glorianismus and others, 'Humantech Harian Objektif Multi Putuh Indonesia', Harian Objektif Multi Putuh Indonesia, 1. 9(2023), 1278–85.
- Pegawai Riset and others, 'Efek Work- Life Balance, Area Kegiatan Serta Ganti rugi keatas Kemampuan', 4(2024), 5756–68.
- Reza Ma' ruf, 'Efek Ganti rugi Serta Work Life Balance keatas Keputusan Pegawai', Psikoborneo: Harian Objektif Ilmu jiwa, 9. 1(2021), 110≤[https: atau atau kekasih. org atau 10. 30872 atau psikoborneo. v9i1. 5671](https://atau.atau/kekasih.org/atau/10.30872/atau/psikoborneo.v9i1.5671)≥.
- Shafa Ardita Bidaatas, Widiartanto Widiartanto, and Ekstrak Listyorini, 'Efek Ganti rugi Serta Work Life Balance keatas Kemampuan Pegawai Lewat Kebahagiaan Kegiatan Selaku Elastis Intervening(Riset Atas Pegawai Pt KAI(Persero) Daop 4 Semarang)', Harian Ilmu Administrasi Bidang usaha, 11. 4(2022), 830–38≤[https: atau atau kekasih. org atau 10. 14710 atau jiab. 2022. 36016](https://atau.atau/kekasih.org/atau/10.14710/atau/jiab.2022.36016)≥.
- Widia Sri Ardias and Fazly Haryudha, 'Work Family Conflict Atas Karyawan Perempuan Akan Telah Menikah Serta Mempunyai Komitmen Badan Besar', HUMANISA: Harian of Kelamin Studies, 4. 2(2020), 224.
- Wiwik Sulistiyowati, 'Novel Didik Statistika Bawah', Novel Didik Statistika Bawah, 14. 1(2017), 15–31.